

Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap *Return Saham*

Dwi Nur Rahmawati*, H. Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dwinurr09@gmail.com, Azibkuliah@gmail.com

Abstract. Investment is a number of funds used in the hope of providing certain benefits in the future. But investment in the form of shares is considered to have a high level of risk and contains an element of uncertainty. Investors need some information about the company's performance to determine the level of risk and the level of uncertainty that will occur. Based on this phenomenon, the problems in this research are formulated as follows: (1) How is the development of TATO, ROE, EPS on the 2017-2020 Jakarta Islamic Index? (2) How is the stock *Return* on the 2017-2020 Jakarta Islamic Index? (3) How is the effect of TATO, ROE, EPS on Stock *Return*, both partially and simultaneously?. Researchers used panel data regression analysis techniques using a quantitative approach. The population selected in this study are Islamic stocks that are members of the *Jakarta Islamic Index* group for the 2017-2020 period, totaling 30 stocks. With the sample collection technique, namely Purposive Sampling, the number of research samples obtained was 29 stocks. Data collection techniques used in this research are documentation and literature study. The results of this study are: There is no relationship between Total Assets Turnover (TATO) on stock *Returns*, there is a relationship between *Return On Equity* (ROE) on stock *Returns*, and there is no relationship between *Earning Per Share* (EPS) on stock *Returns*.

Keywords: *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Sharia Stock Return*.

Abstrak. Investasi adalah sejumlah dana yang digunakan dengan harapan dapat memberikan keuntungan tertentu di masa yang akan datang. Tetapi investasi dalam bentuk saham dinilai memiliki tingkat risiko yang tinggi dan mengandung unsur ketidakpastian. Investor memerlukan sejumlah informasi mengenai kinerja perusahaan untuk mengetahui tingkat risiko dan tingkat ketidakpastian yang akan terjadi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perkembangan TATO, ROE, EPS pada indeks Jakarta Islamic Index tahun 2017-2020? (2) Bagaimana perkembangan *Return Saham* pada indeks *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2020? (3) Bagaimana pengaruh TATO, ROE, EPS terhadap *Return Saham* baik secara partial dan simultan?. Peneliti menggunakan teknik analisis data regresi data panel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah saham syariah yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2020 yang berjumlah 30 saham. Dengan teknik pengumpulan sampel yaitu Purposive Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 29 saham. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah: Tidak terdapat hubungan antara Total Assets Turnover (TATO) terhadap *Return* saham, terdapat hubungan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham, dan tidak terdapat hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham.

Kata Kunci: *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Return Saham*.

A. Pendahuluan

Investasi adalah sejumlah dana yang digunakan dengan harapan dapat memberikan keuntungan tertentu di masa yang akan datang. Dalam Islam, kegiatan investasi dinilai dapat memberikan manfaat bagi orang lain, selain itu harta dapat menjadi lebih produktif. Dalam kegiatan investasi tentu saja para investor mengharapkan adanya *Return* yang akan diperoleh ketika melakukan investasi.

Memperoleh keuntungan (*Return*) merupakan tujuan utama para investor dalam kegiatan berinvestasi. Menurut Tandelilin (2016:102), "*Return* saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan." Saham salah satu instrumen investasi yang diminati oleh investor karena dinilai mampu memberikan tingkat pengembalian (*Return*) yang lebih tinggi dibanding instrumen investasi yang lainnya. Tetapi, saham memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Semakin tinggi risiko suatu investasi, maka semakin tinggi pula *Return* yang diterima. Begitupun sebaliknya, saham yang memiliki tingkat risiko yang rendah, maka *Return* yang dihasilkan pun rendah (Devaki, 2017).

Untuk memprediksi *Return* saham, investor memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi *Return* perusahaan di masa mendatang. Salah satu alat ukur tersebut adalah informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut digunakan untuk memprediksi harga atau *Return* saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2016:68) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya." Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang dinilai memengaruhi *Return* saham adalah Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO), Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), dan Rasio Pasar yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana perkembangan TATO, ROE, EPS pada indeks *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2020? (2) Bagaimana perkembangan *Return* Saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2020? (3) Bagaimana pengaruh TATO, ROE, EPS terhadap *Return* Saham baik secara partial dan simultan?. Ada pun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan TATO, ROE, EPS pada indeks *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2020.
2. Mengetahui perkembangan *Return* Saham pada indeks *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2020.
3. Mengetahui pengaruh TATO, ROE, EPS terhadap *Return* Saham baik secara partial dan simultan.

B. Metodologi Penelitian

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel (pool) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham syariah yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2020 yang berjumlah 30 saham.

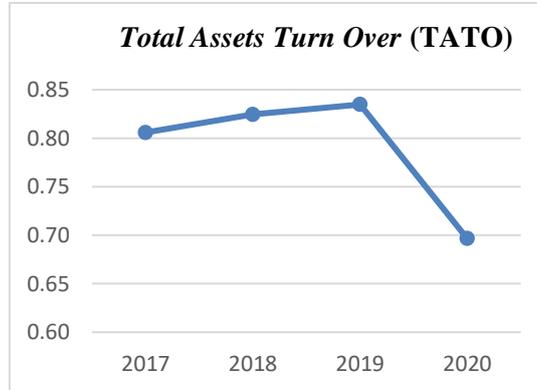
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling. Maka, diperoleh saham yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 saham. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Pemilihan model regresi menggunakan tiga model yaitu: (1) *Common Effect Model*, (2) *Fixed Effect Model*, (3) *Random Effect Model*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinieritas, dan (3) Uji Heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa persamaan (1) Uji Parsial (Uji T), (2) Uji Simultan (Uji F), (3) Koefisien Determinasi (R²).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan TATO, ROE, dan EPS

1. Perkembangan TATO

Berikut adalah perkembangan TATO pada saham syariah yang tergabung dalam kelompok JII periode 2017-2020



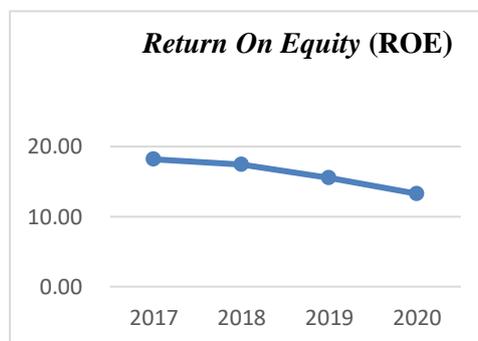
Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti 2021)

Gambar 1. Perkembangan TATO

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) pada tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan yang signifikan. Namun di tahun 2020 *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan yaitu sebesar 0.70.

2. Perkembangan ROE

Berikut adalah perkembangan ROE pada saham syariah yang tergabung dalam kelompok JII periode 2017-2020.



Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti 2021)

Gambar 2. Perkembangan ROE

Pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya. Titik terendah *Return On Equity* terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 13.26.

3. Perkembangan EPS

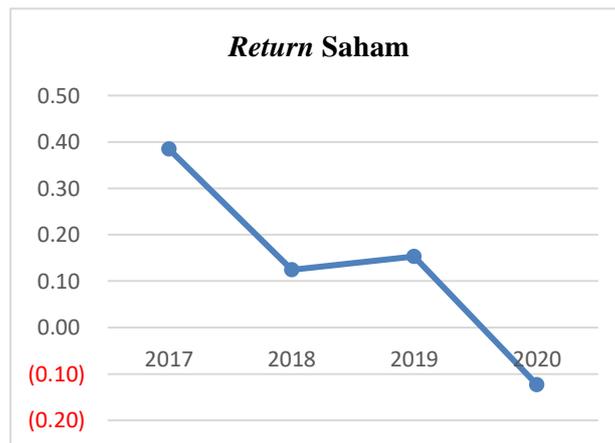


Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti 2021)

Gambar 3. Perkembangan EPS

Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Dapat diketahui bahwa nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 334.56. Sedangkan pada tahun 2019 hingga 2020, *Earning Per Share* menunjukkan penurunan dari 287.29 menjadi 206.93.

Perkembangan *Return Saham*



Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti 2021)

Gambar 4. Perkembangan *Return Saham*

Gambar 4.4 diatas menunjukkan pada tahun 2017-2018 *Return* saham mengalami penurunan. Sedangkan tahun 2019 *Return* saham mengalami sedikit kenaikan. Periode tahun 2020 *Return* saham kembali mengalami penurunan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model ini tergantung dari hasil asumsi yang digunakan oleh peneliti dan memenuhi syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Model yang terpilih pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.398331	0.316678	-1.257842	0.2118
TATO	-0.113635	0.396490	-0.286603	0.7751
ROE	0.035932	0.010193	3.525224	0.0007
EPS	0.000126	0.000302	0.417768	0.6771

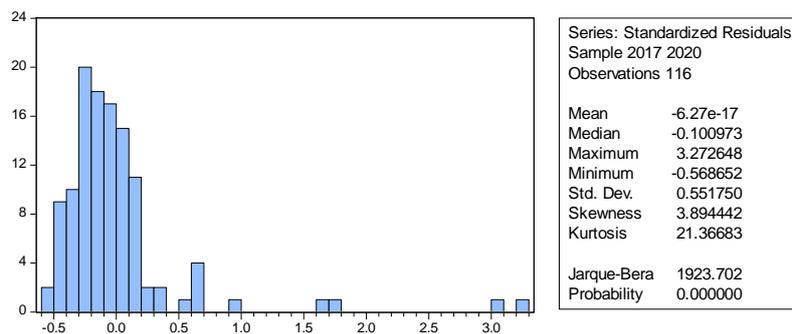
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.380842	Mean dependent var	0.133167
Adjusted R-squared	0.153106	S.D. dependent var	0.548060
S.E. of regression	0.504362	Akaike info criterion	1.697372
Sum squared resid	22.13117	Schwarz criterion	2.463932
Log likelihood	-68.84233	Hannan-Quinn criter.	2.008676
F-statistic	1.672297	Durbin-Watson stat	2.231435
Prob(F-statistic)	0.031519		

Sumber: Output Eviews 9 (Diolah Peneliti 2021)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan data panel sebagai berikut:



Sumber: Output Eviews 9 (Diolah Peneliti 2021)

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

Gambar diatas merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan metode data panel yang menunjukkan bahwa probabilitas sebesar $0.000000 < 0.05$ artinya data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil data panel yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	TATO	ROE	EPS
TATO	1.000000	0.457068	0.059418
ROE	0.457068	1.000000	0.193359
EPS	0.059418	0.193359	1.000000

Sumber: Output Eviews 9 (Diolah Peneliti 2021)

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa hasil uji multikolinieritas diatas mendapatkan nilai korelasi antar variabel kurang dari 0.80, maka dapat artikan bahwa model tidak terdapat

masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan data panel

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.203792	0.290783	0.700839	0.4853
TATO	-0.199665	0.356822	-0.559564	0.5773
ROE	0.018669	0.009404	1.985208	0.0504
EPS	-0.000165	0.000273	-0.606232	0.5460

Sumber: Output Eviews 9 (Diolah Peneliti 2021)

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa probabilitas dari masing-masing variabel yaitu lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil hipotesis uji parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai t-hitung variabel TATO yaitu sebesar -0.292786 , sementara nilai t-tabel sebesar 1.65845 yang artinya bahwa $-0.292786 < 1.65845$. Hal ini menunjukkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham di *Jakarta Islamic Index* (JII).
- Nilai t-hitung variabel ROE yaitu sebesar 3.580159 , sementara nilai t-tabel sebesar 1.65845 yang artinya bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($3.580159 > 1.65845$). Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *Return* saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
- Nilai t-hitung untuk variabel EPS yaitu sebesar 0.285176 , sementara nilai t-tabel sebesar 1.65845 yang artinya bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($0.285176 < 1.65845$). Hal ini menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Uji F (Uji Simultan)

Pada tabel 1 diatas, hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.027358 < 0.05$. Maka dapat diketahui bahwa variabel TATO, ROE dan EPS secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Koefisien Determinasi (R²)

Pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R-Square* yaitu sebesar 0.387675 . Artinya, *Return* saham pada kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dipengaruhi oleh Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Profitabilitas (ROE) dan Rasio Pasar (EPS) adalah sebesar 38%. Sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- Perkembangan Total *Asset Turnover* (TATO) *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Pershare* (EPS) terhadap *Return* saham JII
 - Perkembangan Total *Asset Turnover* (TATO) pada JII tahun 2017-2020 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Namun pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan dikarenakan TATO yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk memaksimalkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan.
 - Perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada JII tahun 2017-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu

- mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.
- c. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada JII tahun 2017-2020 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2018 EPS mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019-2020 EPS mengalami penurunan.
 2. Perkembangan *Return* saham pada JII di tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya *pandemic covid-19* yang menyebabkan harga saham mengalami penurunan sehingga para investor menjual sahamnya karena khawatir harga saham akan semakin menurun dan merugikan.
 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial dan simultan terhadap *Return* saham.
 - a. Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2020.
 - b. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2020.
 - c. Rasio Pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2020.
 - d. *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2020.

Acknowledge

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Penulis mengucapkan terimakasih atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada semua orang yang membaca.

Daftar Pustaka

- [1] Tandelilin, Eduardus. 2016. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI.
- [2] DEVAKI, Alfatur. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal benefita*, 2017, 2.2: 157-168.
- [3] Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada *Return* Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (2). 147-153